

ABSTRAK

Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahiq). Pengelola zakat yang diformulasikan dalam bentuk LAZ dan BAZ merupakan lembaga kepercayaan publik yang sensitif pada isu *public trust* dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat. Oleh karena itu diperlukan suatu standar dalam perlakuan akuntansinya untuk dijadikan patokan dalam pelaporan keuangan sekaligus untuk pelaksanaan dan pengelolaan zakat yang sesuai dengan kaidah syariah dengan mengacu kepada PSAK 109. Berdasarkan pemaparan diatas penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 (PSAK 109) Terhadap Implementasi *Good Governance* Studi Kasus Organisasi Pengelola Zakat” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan PSAK 109, untuk mengetahui implementasi *good governance*, untuk mengetahui pengaruh penerapan PSAK 109 terhadap implementasi *good governance* studi kasus organisasi pengelola zakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara dan dokumentasi yang di bagikan kepada tujuh lembaga organisasi pengelola zakat. Target responden dari kuisisioner tersebut adalah para pengurus yang mengetahui praktek akuntansi pada lembaga yang mereka kelola. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan PSAK 109 berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi *good governance* sebesar 62,1%. Sedangkan sisanya sebesar 37,9% merupakan pengaruh faktor lain diluar penerapan PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah.

Kata Kunci : Zakat, PSAK 109, Organisasi Pengelola Zakat, *Good Governance*